BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kredit bermasalah pada PT. Bank BJB Kantor Cabang Suci Bandung. Melalui penelitian ini penulis akan mengumpulkan data sebagai mana objek yang akan diteliti, sedangkan ruang lingkup penelitian mencakup tinjauan secara umum dan keseluruhan mengenai kredit bermasalah.

Objek penelitian menurut **Husein Umar (2005:303)** mengemukakan bahwa: “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”.

Penulis melakukan penelitian ini untuk mengumpulkan data yang dijadikan bahan dalam penelitian yang berjudul analisis rasio kredit bermasalah pada PT. Bank BJB Kantor Cabang Suci Bandung. Dalam melakukan penelitian ini objek penelitian ini adalah kredit bermasalah pada PT. Bank BJB Kantor Cabang Suci Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif artinya penelitian yang dilakukan adalah menekankan analisanya pada data-data numeric (angka), yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai suatu keadaan berdasarkan data yang diperoleh dengan cara menyajikan, mengumpulkan dan menganalisis data tersebut sehingga menjadi informasi baru yang dapat digunakan untuk menganalisa mengenai masalah yang sedang diteliti.

Menurut **Sugiono (2005:21)** metode deskriftif adalah : "Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Penggunaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengambarkan secara lengkap mengenai kondisi kredit bermasalah (*non performing loan*) pada PT. Bank BJB Kantor Cabang Suci Bandung, menjelaskan faktor–faktor penyebab kredit bermasalah, dan memaparkan penangan yang dilakukan bank untuk mengatasi kredit bermasalah.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. **Moh. Nazir (2003:84),**

mengemukakan bahwa “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Langkah-langkah desain penelitian menurut **Umi Narimawati (2011:30)** adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dan fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
3. Menetapkan rumusan masalah;
4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;
6. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data;
7. Melakukan analisis data.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. **(Sugiono 2002:20)**.

Berdasarkan topik yang dibahas pada penyusunan penelitian yaitu Analisis Rasio Kredit Bermasalah pada PT. Bank BJB Kantor Cabang

Suci Bandung. penulis akan menjelaskan mengenai tinjauan umum secara keseluruhan tentang analisis kredit bermasalah.

Berdasarkan judul yang penulis tuangkan dalam tugas akhir ini yaitu "Analisis Rasio Kredit Bermasalah pada PT. Bank BJB Kantor Cabang Suci Bandung", maka dapat ditentukan 1 (satu) variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Kredit Bermasalah (X).

Dalam penelitian ini operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Table 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel / Sub variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kredit Bermasalah (X)	Kredit macet adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan dengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. **Kasmir (2000 : 155)**	Kredit Bermasalah: – Kredit Kurang Lancar – Kredit Diragukan – Kredit Macet Dengan Menggunakan Rumus : $NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yg diberikan}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknis Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Penentuan sumber data penelitian dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data Primer (*primary data*)

   Pengertian data primer menurut **Sugiono (2009:137)** "Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

   Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data – data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti.

2. Data Sekunder (*secondary data*)

   Data yang diperoleh secara tidak langsung baik dari buku literatur, arsip-arsip dan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh instansi bersangkutan ataupun media lain mengenai analisis rasio kredit bermasalah (*non performing loan*) pada PT. Bank BJB Kantor Cabang Suci Bandung.

   Pengertian data sekunder menurut **Sugiono (2009:137)** adalah : "Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data". Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data – data terkait dengan PT. Bank BJB Kantor Cabang Suci Bandung.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

3.2.3.2.1 Populasi

Pengertian populasi menurut **Umi Narimawati (2008:161)** adalah sebagai berikut :

"Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Berdasarkan pengertian populasi diatas, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah jumlah kredit yang diberikan periode tahun 2006 sampai 2009.

3.2.3.2.2 Sampel

Pengertian sampel menurut **Umi Narimawati (2008:73)** adalah sebagai berikut : "Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian". Sesuai dengan pengertian ini maka, pengambilan sampel harus diperhatikan agar pemilihan sample tersebut dapat benar- benar sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian dan dapat mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah data kredit bermasalah periode tahun 2006 sampai 2009.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

   Penelitian dilakukan dengan cara terjun langsung ke objek yang akan diteliti :

   a. Observasi, yaitu pengumpulan data secara langsung dari objek penelitian melalui pengamatan, dicatat dan direduksi kemudian disajikan secara sistematis untuk menggambarkan obyek yang diteliti.
   b. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melalui tanya jawab secara lisan dengan sumber data yang bersangkutan secara langsung dan tanpa dengan daftar pertanyaan.

2. Studi Kepustakaan

   Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan membaca, mempelajari dan menganalisa buku-buku, peraturan-peraturan, surat kabar, majalah dan laporan penelitian, dokumen-dokumen perjanjian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.2.5 Rancangan Analisis

Dalam menganalisis data ini, metode yang penulis gunakam dalam menyusun tugas akhir ini adalah analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian sebagai suatu upaya untuk memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang dihadapi dalam situasi tertentu.

Penggunaan penelitian ini dimaksud untuk menggambarkan secara lengkap mengenai kondisi tingkat kredit bermasalah pada PT. Bank BJB Kantor Cabang Suci Bandung. Dan menjelaskan faktor – faktor yang menyebabkan kredit bermasalah semakin meningkat.

Untuk mengetahui perkembangan *Non Performing Loan* dari tahun ke tahun dapat dianalisa dengan rumus :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}} \text{ X } 100\%$$